

---

---

## KEBUTUHAN BERINOVASI DALAM KEWIRAUSAHAAN

**Hendra Utama, S.SoS., M.SP**

Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: [hendrau2@yahoo.com](mailto:hendrau2@yahoo.com)

### ABSTRAK

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan bahwa tujuan dari pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah adalah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Pemerintah Indonesia juga dalam upayanya mempertahankan pertumbuhan UMKM melahirkan dua program strategis, yakni program kewirausahaan dan program kemitraan. Kewirausahaan merupakan karakteristik kemanusiaan yang berfungsi besar dalam mengelola suatu bisnis, Proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi dan keluarga. Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun.*

**Kata Kunci: Inovasi, Kewirausahaan**

### PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia kerap kali memberikan perhatian lebih terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), karena dianggap memiliki peranan yang penting dalam perputaran perekonomian nasional. Terbukti pada saat krisis ekonomi yang terjadi pada sekitaran tahun 1997 UMKM lah yang menjadi penyelamat perekonomian Indonesia pada masa itu. Pemulihan krisis ekonomi Indonesia tidak hanya mengandalkan peranan dari usaha-usaha dengan skala besar namun dengan UMKM juga mempunyai ketahanan relative yang lebih baik ketimbang dengan usaga skala yang lebih besar. Ditinjau dalam berbagai aspek UMKM memiliki peranan yang sangat strategis diantaranya, jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sector ekonomi. Selain itu dengan adanya UMKM ini tercipta pula lapangan pekerjaan yang memberikan kesempatan lebih apabila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha dengan skala lebih besar.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan bahwa tujuan dari pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah adalah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun

perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: a. mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan; b. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan c. meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Pemerintah Indonesia juga dalam upayanya mempertahankan pertumbuhan UMKM melahirkan dua program strategis, yakni program kewirausahaan dan program kemitraan. Program kewirausahaan akan menjadi dasar dalam pengembangan sumber daya manusia, karena sumber daya manusia merupakan elemen dasar yang menjadi pelaku pembangunan. Kewirausahaan merupakan karakteristik kemanusiaan yang berfungsi besar dalam mengelola suatu bisnis, karena pengusaha yang memiliki jiwa kewirausahaan tentu akan memperlihatkan karakter pembaharuan yang dinamis, inovatif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka artikel ini akan menjelaskan tentang inovasi dalam usaha kecil.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Kewirausahaan**

Kewirausahaan (Enterpreneurship) merupakan suatu proses kreativitas dan inovasi yang memiliki resiko yang cukup tinggi dalam menghasilkan nilai tambah bagi produk yang bermanfaat bagi masyarakat. Kewirausahaan merupakan kemampuan melihat dan meninjau peluang bisnis serta kemampuan mengoptimalkan sumber daya dan mengambil tindakan dan resiko dalam rangka mensukseskan bisnis. (Siswoyo, 2009)

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai pengambilan risiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau dengan pendekatan yang inovatif sehingga usaha yang dikelola berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan-tantangan persaingan. Bentuk-bentuk dari kewirausahaan antara lain usaha mikro, kecil dan menengah. Sebagaimana pengertiannya dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

## **2. Inovasi**

Inovasi merupakan suatu hal yang penting dalam berwirausaha. Tanpa adanya kemampuan dalam berinovasi suatu perusahaan tentunya tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini dikarenakan kecenderungan permintaan, kebutuhan dan keinginan pelanggan yang sangat dinamis. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Pelanggan akan mencari produk lain dari perusahaan lain yang dirasakan dapat memuaskan kebutuhannya mereka. Untuk itulah diperlukan adanya inovasi terus menerus jika perusahaan akan berlangsung lebih lanjut dan tetap berdiri dengan usahanya. Inovasi adalah sesuatu yang berkenaan dengan barang, jasa atau ide yang dirasakan baru oleh seseorang. (Hadiyati, 2011)

Meskipun ide tersebut telah lama ada tetapi ini dapat dikatakan suatu inovasi bagi orang yang baru melihat atau merasakannya. Perusahaan dapat melakukan inovasi dalam bidang:

- a. Inovasi produk (barang, jasa, ide dan tempat).
- b. Inovasi manajemen (proses kerja, proses produksi, keuangan pemasaran, dll).

Dalam melakukan inovasi perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: (Hills, 2008)

- a. Menganalisis peluang,
- b. Apa yang harus dilakukan untuk memuaskan peluang,
- c. Sederhana dan terarah,
- d. Dimulai dari yang kecil, dan
- e. Kepemimpinan mendefinisikan inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit pengguna lainnya.

Inovasi yaitu: “sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan”. (Suryana, 2003).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksplanatif *Explanatory Research* karena bertujuan untuk meneliti karakteristik variabel dan hubungan antar variabel yang telah ada. Jenis penelitian ini dipilih agar dapat dibangun suatu hasil analisa yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2005: 56).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Richard Cantillon yang merupakan seorang sarjana kelahiran Irlandia yang besar di Prancis pada awal abad ke-18 menyatakan bahwa *enterpreneruship* merupakan fungsi dari *risk bearing*. Satu abad setelahnya, Joseph Schumpeter mengenalkan fungsi inovasi sebagai kekuatan dalam *enterpreneruship*. Sejak saat itu pula, konsep dari *enterpreneruship* merupakan hasil akumulasi dari fungsi keberanian menanggung risiko dan inovasi. (Siswoyo, 2009).

Pendidikan kewirausahaan mula dirintis pada tahun 1950-an di beberapa negara maju di Eropa, Amerika dan Kanada. Bahkan sejak tahun 1970-an sudah banyak universitas yang mengajarkan kewirausahaan atau manajemen usaha kecil. Hampir 500 sekolah di Amerika Serikat memberikan pendidikan kewirausahaan pada tahun 1980-an. Indonesia sendiri mengenal istilah kewirausahaan pada akhir abad 20.

Pendidikan kewirausahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas.

2. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Membudayakan semangat sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan pelajar dan masyarakat yang mampu, handal, dan unggul.
4. Menumbuhkembangkan kesadaran dan orientasi Kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap para siswa dan masyarakat.

Kewirausahaan atau entrepreneurship pada mulanya merupakan konsep yang dikembangkan dalam tradisi sosiologi dan psikologi. Kewirausahaan merupakan salah satu pilihan tepat bagi individu yang merasa tertantang untuk menciptakan kerja. Selain itu, kewirausahaan juga memiliki manfaat social yang diantaranya sebagai berikut:

1. Memperkuat pertumbuhan ekonomi: menyediakan pekerjaan baru dalam ekonomi. Ekonomi saat ini adalah tanah yang subur bagi wirausahawan misalnya : permintaan pelayanan sektor jasa meledak
2. Meningkatkan produktivitas: kemampuan untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dengan TK dan input lain yang lebih sedikit.
3. Menciptakan teknologi, produk dan jasa baru: komputer digital, mesin fotokopi, laser, power steering.
4. Mengubah dan meremajakan persaingan pasar: pasar internasional menyediakan peluang kewirausahaan.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dipercaya sebagai salah satu alternatif atau jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena kedepannya diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. (Lieli Suharti dan Hani Sirine, 2011) Kewirausahaan merupakan proses untuk mengidentifikasi, mengembang dan membawa visi dan misi kedalam kehidupan. Visi itu dapat pula berupa ide-ide inovatif, peluang, cara-cara tertentu yang lebih baik dalam menjalankan suatu upaya. Hasil akhir dari proses tersebut ialah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi ketidakpastian.

Kewirausahaan merupakan suatu proses pengerjaan dan penciptaan akan sesuatu yang baru dengan kreatif dan penuh inovasi dengan tujuan agar bermanfaat bagi orang lain serta memiliki nilai lebih. Kewirausahaan mempunyai proses yang dinamis guna menciptakan sesuatu yang disertai tenggang waktu, modal, sumber daya serta risiko. Kewirausahaan ialah sebuah proses untuk mengembangkan, mengidentifikasi, mewujudkan visi serta misi dalam kehidupan.

Proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi, yang tentunya dipengaruhi oleh berbagai factor yang berasal dari pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tadi adalah yang membentuk *locus of contro* (Nishanta, 2008), kreativitas, inovasi, penerapan dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausahawan. Secara internal, inovasi dipengaruhi oleh factor yang berasal dari individu, semisal toleransi, nilai-nilai, pendidikan, pengalaman. Sedangkan factor yang berasal dari lingkungan diantaranya model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh sebab itu inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi dan keluarga.

## KESIMPULAN

Inovasi yang meliputi menganalisis peluang, apa yang harus dilakukan untuk memajukan peluang, sederhana dan terarah dimulai dari yang kecil, berpengaruh terhadap kewirausahaan. Proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi dan keluarga. Kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausahawan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 8-16.
- Hills, Gerald. 2008. "Marketing and Entrepreneurship, Research Ideas and Opportunities", *Journal of Small and Medium Entrepreneurships*, page: 27-39.
- Lieli Suharti dan Hani Sirine. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 124-134
- Nishanta, B. 2008. Influence of Personality Traits and Socio-demographic Background of Undergraduate Students on Motivation for Entrepreneurial Career: The Case of

Srilanka. Paper was presented at the Euro-Asia Management Studies Association (EAMSA) Conference, Japan.

Siswoyo, B.B. 2009. Kewirausahaan dalam Kajian Dunia Akademik. FE UM.

Siswoyo, B. B. (2009). Pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan dosen dan mahasiswa. *Jurnal ekonomi bisnis*, 14(2), 114-123.

Suryana. 2003. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi Revisi, Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta.